

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam konteks negara berkembang maupun negara industri, penggunaan teknologi senantiasa menjadi kunci untuk menghasilkan kegiatan dan produk ekonomi yang inovatif. Terlebih, saat ini Indonesia tengah menghadapi era society 5.0, dimana semua proses dilakukan dengan sistem digitalisasi dan otomatisasi, hal mana yang memaksa sektor usaha untuk memutar otak dan terus berinovasi untuk bisa bertahan. Perkembangan teknologi internet semakin berkembang dan tidak hanya menghubungkan manusia ke seluruh dunia namun juga menjadi suatu basis digitalisasi keuangan terutama di sektor investasi. Saat ini investasi hal yang sangat umum bagi masyarakat, khususnya dikalangan properti generasi millennial. Hal ini terbukti adanya beberapa investasi online seperti reksa dana, saham, obligasi, dan logam mulia. Namun tidak sedikit dari mereka yang belum mempunyai minat dalam investasi, karena sebagian dari mereka masih beranggapan bahwa berinvestasi itu adalah hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Banyak dari kalangan masyarakat terutama pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam investasi ini terutama bagi para investor pemula jika mereka tidak memahami dengan benar tatacara berinvestasi atau risiko apa yang akan dihadapi bagi investor (Nisa, 2017, hlm. 23).

Inverstasi memiliki asal kata *invest* yang beraarti menginvestasikan atau menanam modal ataupun uang. Investasi adalah sebuah istilah kegiatan yang biasa dilakukan oleh badan hukum ataupun perseorangan untuk mempertahankan ataupun meningkatkan nilai modal yang berbentuk peralatan, uang tunai, kekayaan intelektual atau aset tidak bergerak. Pengertian investasi berdasarkan Kamaruddin Ahmad ialah menempatkan dana ataupun uang dengan adanya harapan mendapatkan keuntungan ataupun tambahan dari dana ataupun uang tersebut (Anita dkk., 2022, hlm. 2)

Dalam perspektif Islam, investasi adalah kegiatan yang sangat di anjurkan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan merupakan usaha mencari nafkah demi meningkatkan finansial dimasa yang akan mendatang. Sebagai mahasiswa di umur yang muda ini tentunya sangat diperlukan untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk masa depan karena kita tidak pernah tau apa yang akan terjadi kelak sebagaimana Firman Allah dalam QS. Luqman / 31:34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ ۥ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ عَدًّا

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَبِيرٌ

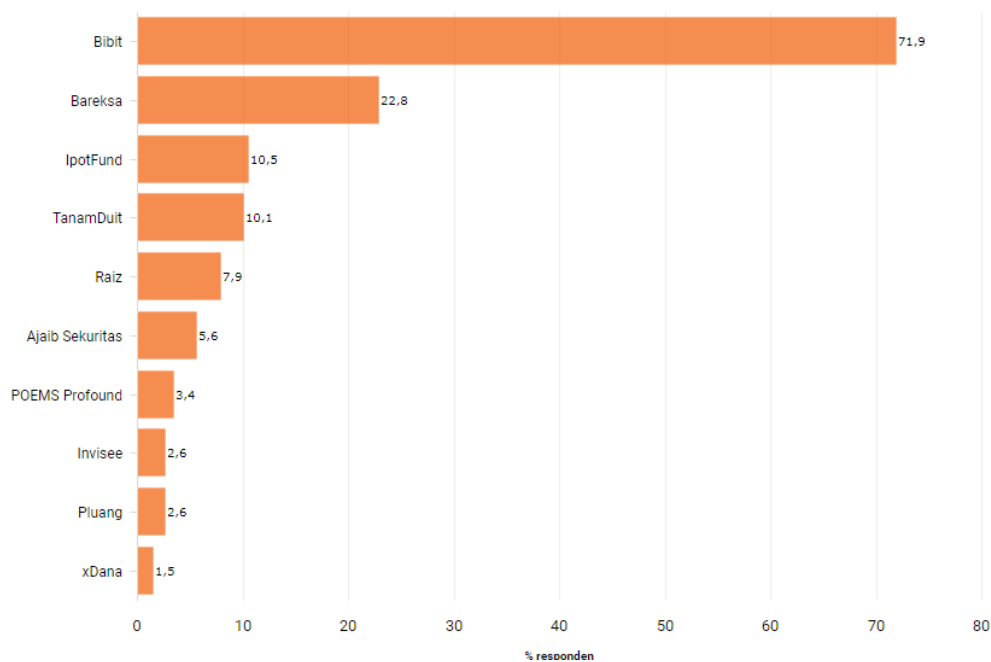
*Artinya : “Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti. (<https://quran.kemenag.go.id/>)*

Kegiatan investasi ini penting tidak hanya dalam kehidupan ekonomi individu, tetapi juga dalam manajemen organisasi. Sebagai mahasiswa terkadang

terkendala masalah dana dalam melakukan investasi. Dana ini menjadi urgen sebagai salah satu faktor dalam menjalankan sebuah organisasi, baik organisasi profit maupun non profit (Huda dkk., 2022, hlm. 243).

Salah satu instrumen investasi yang menjadi pilihan investor adalah Reksa dana. Dengan dukungan sistem online, investasi reksa dana kini sangat mudah dan praktis untuk dilakukan. Sekarang investor dapat langsung bertransaksi melalui situs resmi (website) atau melalui aplikasi secara online. Contoh aplikasi investasi yang menjual reksa dana secara online adalah Bibit dan Rareksa, adapun marketplace seperti Tokopedia dan Bukalapak. Reksa dana cocok untuk investor pemula karena ada manajer investasi yang mengelola uang kamu secara profesional. Jadi Aplikasi Bibit juga memilih manajer investasi dengan performa konsisten dan reputasi yang baik sebelum menjalin hubungan kerja. Harga reksa dana di-update sekali setiap hari kerja dan bisa di pantau dari aplikasi Bibit di Smartphone kapan aja. Pada dasarnya, untuk menghindari dari penipuan investasi online maka investor harus memahami mengenai kejelasan dan kebenaran atas informasi dari pihak penghimpun dana sebelum mereka menginvestasikan dananya. Investor pun harus mengecek pihak penghimpun dana yang dipilih harus mempunyai izin dari OJK.

Sebagaimana survei KIC yang dilakukan oleh Reza Fahlevi dilihat dari grafik aplikasi bibit menjadi urutan nomor satu yang disukai orang terutama dikalangan generasi muda (*Survei KIC*, 2021.).



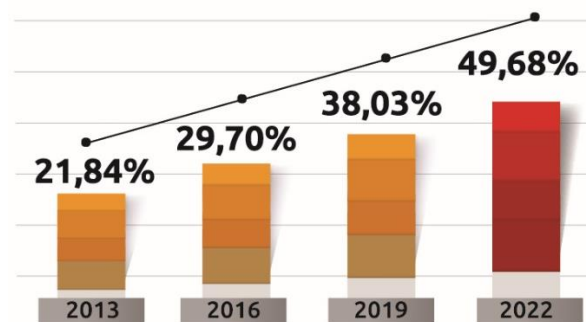
**Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Aplikasi Investasi Tahun 2023**

Sumber : Artikel Malven Perdana, 2023

Dikutip dari artikel yang dibuat oleh Malvern Perdana aplikasi bibit diunduh oleh lebih dari 5 juta orang pengguna di Google Play Store, Bibit merupakan salah satu aplikasi investasi terbaik di Indonesia. Produk reksa dana yang tersedia di aplikasi ini bervariasi, mulai dari reksa dana pasar uang, reksa dana saham, hingga reksa dana global (yang akan dibelikan instrumen investasi dari luar negeri) pun juga ada. Produk reksa dana ini hadir dari belasan manajer investasi yang bisa Anda pilih. Selain reksa dana, saat ini Bibit juga menyediakan berbagai jenis obligasi yang bisa dibeli oleh investor dengan harga mulai dari Rp1.000.000. Tidak hanya produknya yang bervariasi, faktor lain yang menyebabkan Bibit banyak digemari adalah karena user interface-nya yang mudah diikuti oleh pengguna dan karena tidak adanya biaya yang dibebankan kepada investor ketika ada transaksi penjualan maupun pembelian. Adapun biaya sebesar Rp3.500 per transaksi penjualan adalah

biaya yang ditetapkan oleh Bank Kustodian dari reksa dana tersebut. Data-data yang disediakan oleh aplikasi ini juga lengkap, mulai dari chart harga, fund fact sheet yang terus diupdate sebulan sekali, hingga prospektus dari setiap produk reksa dana. Untuk memudahkan investor dalam memilih produk reksa dana yang sesuai dengan profil risikonya, aplikasi ini juga sudah dilengkapi dengan robo advisor dan fitur screening yang bisa digunakan oleh pengguna untuk menyortir produk secara manual (Pradana, 2023).

Survei yang dilakukan oleh ojk dari menunjukkan peningkatan tiap tahunnya sebagai mana yang diuraikan berikut ini



**Gambar 1.2 Diagram Indeks Literasi Keuangan Pada Tahun 2013-2022**

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2023

Sebagai mahasiswa yang mempunyai banyak pengalaman yang dijalani dalam dunia perkuliahan tentunya literasi keuangan merupakan aspek penting karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan bias dalam mencapai kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi. Seorang investor yang pernah mengalami pengalaman buruk dalam berinvestasi mengindikasikan

bahwa investor tersebut memiliki pengalaman yang cukup untuk berinvestasi. Seorang investor yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi akan ketagihan untuk melakukan investasi lagi. Serta akan memilih jenis investasi yang memiliki risiko investasi yang lebih tinggi. Selain itu, dalam berinvestasi seorang investor juga mempunyai batas toleransi terhadap risiko yang akan diterima. Dalam hal ini literasi keuangan sangat diperlukan, karena memungkinkan para mahasiswa tidak akan salah pilih dalam berinvestasi. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang rendah akan sangat rentan mengalami penipuan investasi yang hanya memberikan iming-iming return besar dalam waktu singkat. Namun tak dapat dipungkiri, dalam berinvestasi disamping ada keuntungan yang akan didapat juga terdapat risiko. Risiko ini harus dipertimbangkan secara seksama agar bisa diminimalisir dan tidak menghambat laju investasi. Risiko dalam berinvestasi juga menjadi ketakutan tersendiri pada mahasiswa sebagai investor pemula (Putra dkk., 2016, hlm. 272).

Return memiliki hubungan berbanding lurus dengan risiko. Risiko adalah kemungkinan akan sebuah hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. (Hanafi, 2006, hlm. 12), Sebagaimana dijelaskan bahwa semakin tinggi risiko dalam berinvestasi, maka semakin tinggi keuntungannya yang harus ditawarkan kepada investor. Oleh karena itu ketika seorang investor hendak memutuskan untuk berinvestasi di bibit mereka tidak akan keget akan sebuah risiko yang mereka hadapi dan return yang akan mereka terima.

Pengambilan keputusan seseorang dalam melakukan investasi tentunya didasari dengan pertimbangan yang rasional, dengan sikap rasional akan membuat

keputusan berdasarkan kepada literasi keuangan yang dimilikinya serta mempertimbangkan pada informasi yang relevan.

UIN Antasari Banjarmasin merupakan universitas islam terbesar dikalimantan selatan tentunya ada beberapa mahasiswa yang investasi salah satunya berinvestasi menggunakan aplikasi bibit. Namun tidak sedikit juga mahasiswa yang mengurungkan niatnya untuk terjun ke dunia investasi terkait dengan risiko yang di terima.

Dalam hal ini aplikasi bibit merupakan salah satu tempat berinvestasi yang sangat mudah di era yang serba canggih sekarang ini terutama di kalangan mahasiswa dengan banyak fitur yang dimilikinya

Dari semua penjelasan diatas penulis menyimpulkan literasi keuangan yang tinggi dapat mempengaruhi keputusan individu untuk berinvestasi reksa dana syariah pemahaman yang baik tentang konsep investasi dan risiko dapat membantu individu dalam memilih reksa dana yang sesuai dengan tujuan keuangan dan toleransi risiko mereka potensi return yang diharapkan dari reksa dana syariah juga mempengaruhi keputusan berinvestasi, return yang lebih tinggi dapat mendorong individu untuk mengalokasikan dana mereka dalam reksa dana syariah, terutama jika return tersebut sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Dan risiko juga menjadi faktor penting dalam keputusan berinvestasi. Individu yang memahami risiko yang terkait dengan reksa dana syariah dapat mempertimbangkan risiko pasar, likuiditas, dan kredit sebelum membuat keputusan, tingkat risiko yang dirasakan juga dapat mempengaruhi keputusan individu untuk berinvestasi reksa dana syariah.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan tujuan menganalisis faktor-faktor yang menjadi pengaruh dalam keputusan berinvestasi seperti literasi keuangan, return dan Inklusi Keuangan. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi atas penelitian yang telah dilakukan oleh (Ida Ayu Satya Kencana 2023), dimana penelitian tersebut meneliti pengaruh literasi keuangan return dan Inklusi Keuangan terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Mahasaraswati). Penelitian ini menguji kembali penelitian (Ida Ayu Satya Kencana, 2023) disertai dengan adanya pembeda antara penelitian saat ini dan penelitian terdahulu, penelitian ini menambahkan variabel lain yang juga memiliki peran penting dalam keputusan berinvestasi reksa dana syariah yaitu faktor risiko, perbedaan lain dalam penelitian ini yaitu menggunakan populasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Sehingga penulis tertarik tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Return Dan Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Reksa Dana Syariah Menggunakan Aplikasi Bibit”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, return dan risiko secara parsial terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit.



2. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, return dan risiko secara simultan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan, return dan risiko secara parsial terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan, return dan risiko secara simultan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Secara ringkas manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, mengenai pengaruh literasi keuangan, return dan risiko dalam berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit, serta diharapkan mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan.

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Manfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

Hasil dari penelitian dapat digunakan untuk bahan masukan dalam menentukan kebijakan dan langkah-langkah efektif pengembangan dalam menentukan keputusan berinvestasi reksa dana syariah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan aplikasi bibit atau aplikasi semacamnya.

### b. Manfaat bagi peneliti lain

Diharapkan mampu menambah wawasan mengenai aspek-aspek keputusan dalam berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit dan juga sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan pengamatan lebih dalam khususnya kajian atau permasalahan serupa.

### c. Manfaat bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi mahasiswa dan bsebagai tolak ukur dalam mengetahui keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit seta juga mengetahui pengaruh literasi keuangan, return dan risikonya.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dan istilah yang terdapat dalam judul, maka peneliti merasa perlu untuk mencantumkan definisi dari variabel yang diteliti.

### 1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan yang mungkin terjadi di kemudian hari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan dalam menggunakan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

*Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif,

Literasi keuangan yang di maksud sebagai mana yang telah dipaparkan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi (Putra dkk., 2016, hlm. 272). Sehingga literasi keuangan dalam penelitian ini sejauh mana mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam memahami atau

menentukan keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit .

## 2. Return

Return dalam (Hartono, 2022, hlm. 125) merupakan hasil yang diperoleh perusahaan, individu, atau lembaga dari hasil suatu kebijakan dari penanaman modal dalam sebuah investasi.

Return dapat berupa *return realisasian* yang sudah terjadi dan *return ekspektasian* yang belum terjadi tetapi akan diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. (Thaliskaningsany, 2022., hlm. 7).

Sehingga definisi operasional dalam penelitian ini tentang return adalah memperoleh pendapatan yang dinyatakan sebagai persentase dari modal investasi, dalam peneletian ini menggunakan aplikasi bibit.

## 3. Risiko

Risiko adalah penilaian investor pada suatu risiko dimana penilaian seseorang sangat tergantung pada karakter psikologis dan keadaan seseorang dengan kata, lain seseorang harus siap menanggung risiko apabila terjadi gagal investasi menurut (siti dan wiwik, 2013, hal. 32).

Risiko investasi di sini adalah pengetahuan tentang risiko investasi yang bergantung kepada persepsi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang risiko dalam berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit.

Risiko yang di maksud ialah tingkat risiko yang tinggi dan retunnya tinggi, kemudian ketidak pastian tingkat keuntungan, kerugian apabila perusahaan rugi, dan kerugian yang membuat hata berkurang.

#### 4. Keputusan Berinvestasi

Keputusan Investasi adalah keputusan dalam mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana tertentu ke dalam jenis investasi tertentu, dapat juga dikatakan sebagai suatu langkah yang dipilih investor dalam kegiatan penanaman modalnya berdasarkan pertimbangan serta pengalaman yang dimiliki. Sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik. Keputusan berinvestasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan aplikasi bibit untuk berinvestasi reksa dana syariah.

#### 5. Reksa Dana Syariah

Seperti yang telah diterbitkan PJOK nomor 19/PJOK.04/2015, reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta dengan manajer investas bagitu pula pengelolaan dan investasi sebagai wakil shabib al-mal, maupun antar manjer investasi sebagai wakil shabib al-mal dengan pengguna investasi. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan keputusan mahasiswa UIN Antasari berinvestasi reksa dana syariah dengan menggunakan aplikasi bibit.

#### 6. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berstudi di UIN Antasari Banjarmasin yang terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Syariah, Ushuluddin, Dakwah, dan Tarbiah

#### 7. Aplikasi Bibit

Aplikasi bibit merupakan platform perdagangan yang menyediakan layanan investasi secara daring dan dapat di gunakan oleh individu, dengan menggunakan ponsel pintar atau perangkat seluler lainnya. Aplikasi bibit juga menawarkan fitur-fitur seperti likuiditas tinggi, alat grafik, pengelolaan risiko, dan berbagai jenis pesanan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan investor.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Ida Ayu Satya Kencana Putri (2023). Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit. Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar. dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2019-2022 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati sebanyak 4.349 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 98 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik t. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menemukan bahwa Literasi

keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit. return berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh ida ayu setya kencana putri dengan penelitian ini terletak pada orang yang ditelitinya dia meneliti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis di Universitas Mahasaraswati denpasar sedangkan peneliti meneliti mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang Menggunakan aplikasi bibit dan pada variabel X3 dia menggunakan variabel Inklusi Keuangan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan risiko.

2. Penelitian oleh Muhammad Muchlisinalahuddin Al Mubayin dan Eko Widodo (2022). Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi, Return dan Risiko Terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas karyawan yang berjumlah 156 orang, sedangkan sampelnya diambil sebanyak 112 mahasiswa dengan teknik simple random sampling. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah statistic deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) penelitian menunjukkan bahwa secara

simultan Pengaruh Literasi Keuangan, Perkembangan Teknologi, Return dan Risiko Terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah menggunakan aplikasi bibit. 2) literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan signifikan pada level 5%. 3) secara parsial perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan signifikan pada level 5%. 4) secara parsial risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan tidak signifikan pada level 5%. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Muhammad Muchlisinalahuddin Al Mubayin dan Eko Widodo adalah pada variabel  $x_2$  nya. Dimana pada penelitian tersebut variabel  $x_2$  nya adalah perkembangan teknologi sedangkan dalam penelitian ini tidak ada variabel perkembangan teknologi.

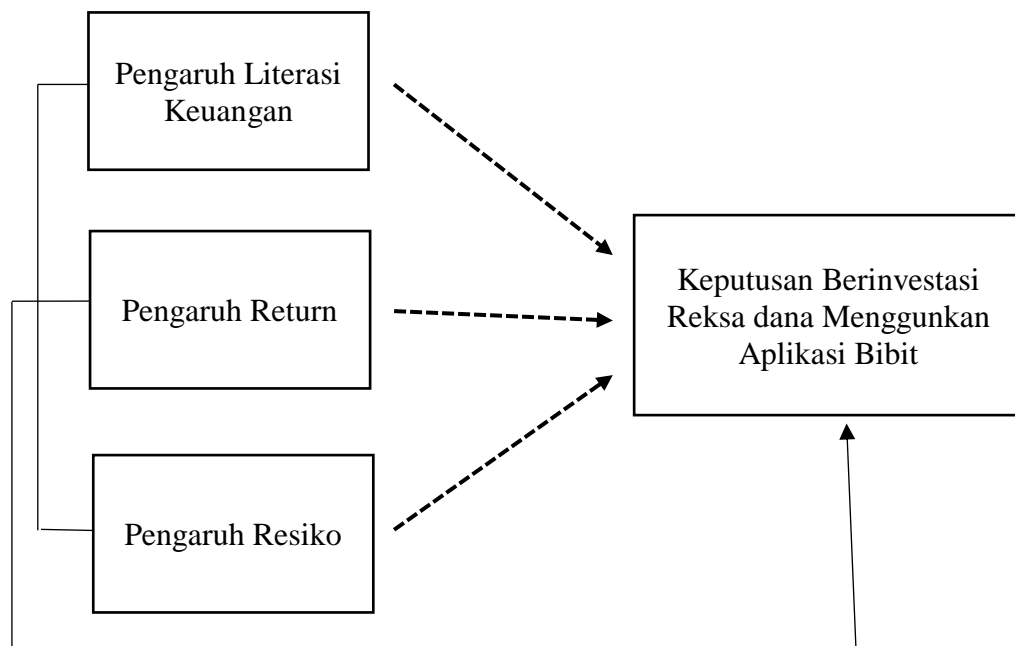
3. Penelitian oleh Ari Sulistyowati (2022) Pengaruh Financial Literacy, Return dan Risiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yakni Smart PLS 3.0 melalui uji outer model dan uji inner model. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 130 responden, Berdasarkan hasil data tabel dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima, hal ini karena nilai P-value lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa financial literacy berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi milenial islam di kota Bekasi. Sama halnya engan hipotesis 1 dimana hipotesis 2 juga diterima, hal ini karena nilai P-value lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan



bahwa return berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi milenial islam di kota Bekasi. Begituu juga dengan hipotesis 3 sama dengan hipotesis 1 dan 2, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima, hal ini karena nilai P-value lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi milenial islam di kota Bekasi, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ari Sulistyowati jumlah responden hanya 100 orang, dan subjek penelitiannya dia menggunakan responden Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi, dipenelitian ini respondenya adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan variabel yang digunakan literasi keuangan, retun dan risiko terhadap keputusan investasi memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

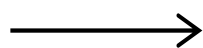
#### **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka Penelitian adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan dari suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Berdasarkan landasan teori dan juga penelitian terdahulu, maka peneliti berusaha untuk menyusun konsep yang nantinya akan menjelaskan hubungan dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Berikut Kerangka Penelitian pada penelitian ini :

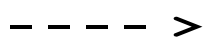


Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Keterangan :



: Pengaruh secaa parsial



: Pengaruh secara simultan

**Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran**

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Hipotesis Parsial

Literasi keuangan (X1) :  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarsin berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi bibit.

$H_a$  : terdapat pengaruh antara antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarasin berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi bibit.

Return (X2) :  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara variabel return terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarasin berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi bibit.

$H_a$  : terdapat pengaruh antara antara variabel return terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarasin berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi bibit.

Risiko (X3) :  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara variabel risiko terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarasin berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi bibit.

$H_a$  : terdapat pengaruh antara antara variabel risiko terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarasin berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi bibit.

## 2. Hipotesis Simultan

Literasi keuangan (X1), Return (X2), dan Risiko (X3) :

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan, return dan risiko terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarasin berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi bibit.

$H_a$  : terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan, return dan risiko terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarasin berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi bibit.

## **I. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini :

Bab I adalah pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, yakni teori tentang keputusan berinvestasi reksa dana syariah, literatur keuangan, return dan risiko.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variabel penelitian dan metode penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Bab V berisi tentang penutup, Pada bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian.